

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, membahas mengenai simpulan dan saran dari hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai eufemisme dalam pemberitaan penyiksaan hewan.

5.1 Simpulan

Pada hasil pembahasan terangkum beberapa kesimpulan penelitian. Pertama, terkait mengenai representasi penyiksaan hewan yang dimuat dalam media pemberitaan daring dalam analisis ini menampilkan skematik tampilan dalam memuat berupa *process*, *participant* dan *circumstance*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada dua media pemberitaan nasional mengenai empat artikel berita frekuensi kemunculan yang paling sering ditemukan dalam struktur artikel berita tersebut mengalami proses material dan proses verbal serta mental. Pada media Detik.com proses material lebih dominan dan mengalami peningkatan presentase, sementara pada media BBC Indonesia mengalami frekuensi kemunculan yang lebih dominan yaitu pada proses verbal. Kemudian, dari hasil ini terlihat bahwa skema pemberitaan media pertama lebih memuat pola dalam bentuk situasi, sementara pada media pemberitaan kedua memiliki pola skematik komentar yang lebih dominan dalam memuat berita kasus penyiksaan hewan.

Pada kesimpulan kedua, terkait eufemisme yang direalisasikan dalam media pemberitaan pada kasus penyiksaan hewan ini dari masing-masing media dalam memuat berita menggunakan eufemisme jenis ekspresif figuratif yang sering ditemukan disetiap artikel berita yang dianalisis, hal ini terkait penghalusan kata yang dianggap tidak layak tampilkan kepada pembaca, selanjutnya penggunaan jenis eufemisme satu kata menggantikan kata lain atau *one for substitution* yang juga sering digunakan dalam gaya

bahasa yang digunakan untuk menyampaikan berita terkait kasus penyiksaan hewan. Selanjutnya, presentase penggunaan eufemisme lebih dominan digunakan oleh BBC Indonesia dalam penulisan artikel berita terkait kasus ini dibanding Detik.com berdasarkan rentang tahun 2017-2018.

Selanjutnya, pada kesimpulan ketiga mengenai penyiksaan hewan yang digambarkan berdasarkan perspektif ekolinguistik dari artikel pemberitaan yang dianalisis memuat penggunaan eufemisme jenis reifikasi yang menjelaskan penggunaan eufemisme digunakan untuk memperhalus penjelasan perlakuan yang diterima makhluk hidup dalam kasus ini yakni hewan sebagai objek yang bernilai ekonomis, teknologi maupun ideologis. Jenis eufemisme lainnya yang menggambarkan potret penyiksaan hewan yaitu menyembunyikan fakta atau *concealment of facts* yang menggambarkan tertutupnya beberapa fakta dikarenakan penggunaan eufemisme jenis tersebut sehingga dapat menyebabkan pesan untuk peduli terhadap hewan tidak tersampaikan pada pembaca.

5.2 Limitasi Penelitian

Adapun limitasi pada penelitian ini yaitu pada pengolahan data secara matematis yang masih manual dan belum menggunakan perangkat lunak yang mampu mengelompokkan data dalam skala yang lebih banyak, sehingga pada penelitian ini hanya bisa menganalisis data yang cukup sedikit. Selain itu dalam analisis pencarian berita yang dilakukan pun masih berbasis manual dalam menemukan berita terkait kasus sehingga membutuhkan sedikit waktu untuk mengelompokkan data yang diperlukan dalam proses analisis.

Citra Aulia Johansari, 2019

EUFEMISME DALAM PEMBERITAAN PENYIKSAAN HEWAN: ANALISIS WACANA EKO-KRITIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Implikasi Penelitian

Pada implikasi penelitian yang terdapat dalam penelitian ini yaitu: pertama, media masa dalam bentuk daring merupakan penyampai berita tercepat yang lebih sering dilihat saat ini sehingga analisis pada media daring ini dapat melihat seberapa efektifnya pesan tersampaikan dengan baik bagi pengguna media masa tersebut. Kedua, analisis linguistik yang digunakan dalam kasus ini dapat membantu mengetahui peran media dalam menyampaikan berita tersebut kepada pembaca. Ketiga, secara teoritis kajian mengenai ekolinguistik ini masih terbilang cukup jarang ditemui pada kasus penyiksaan hewan, namun cukup mudah ditemui pada kasus permasalahan lingkungan, padahal baik penyiksaan hewan dan permasalahan lingkungan merupakan bagian ekosistem yang memiliki keterkaitan dalam seluruh tatanan kehidupan.

5.4 Rekomendasi

Analisis dalam penelitian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana kasus penyiksaan hewan yang terjadi di Indonesia digambarkan dalam media daring. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya, agar dapat menganalisis data dalam skala yang lebih besar sehingga mendapatkan hasil yang dapat menggambarkan potret penyiksaan hewan secara menyeluruh dalam berbagai media daring di Indonesia. Lebih spesifik, agar penelitian selanjutnya dapat menemukan perangkat halus yang mempermudah dalam mengkategorisasikan data secara umum dalam skala artikel yang lebih banyak.

Citra Aulia Johansari, 2019

***EUFEMISME DALAM PEMBERITAAN PENYIKSAAN HEWAN: ANALISIS
WACANA EKO-KRITIS***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu